

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2020-2023

Jihan Latifi Putri^{1*}, Laila Wardani¹

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article Info

Received: July 21, 2025

Revised: August 23, 2025

Accepted: August 27, 2025

Published: September 30, 2025

Corresponding Author:

Jihan Latifi Putri

jihanlatifiputri@gmail.com

DOI: [10.29303/alexandria.v6i2.1112](https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.1112)

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to test and analyze the moderating effect of company size on the influence of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset TurnOver (TATO) on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. This type of research is causal associative research (cause and effect) with a data collection method, namely a survey sample. Sampling in this study used a purposive sampling technique with certain criteria so that a sample of 30 companies was obtained with a research period from 2020-2023. The data analysis method used to solve the problems in this study is panel data regression analysis with the help of the Eviews 12 program. The results of this study indicate that Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on company value, Current Ratio (CR) has a positive and insignificant effect on company value, Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and insignificant effect on company value, Total Asset Turn Over (TATO) has a positive and significant effect on company value, Total Asset (TA) is able to moderate the effect of Return On Equity (ROE) on company value, Total Asset (TA) is unable to moderate the effect of Current Ratio (CR) on company value, Total Asset (TA) is able to moderate the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on company value, Total Asset (TA) is unable to moderate the effect of Total Asset TurnOver (TATO) on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Activity, Company Size.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis efek moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal (sebab akibat) dengan metode pengumpulan data yaitu *sampel survey*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan dengan periode penelitian dari tahun 2020-2023. Metode analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program EViews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Total Asset* (TA) mampu memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan, *Total Asset*

How to Cite:

Putri, J. L., & Laila Wardani. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2020-2023. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(2), 291-297. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.1112>

(TA) tidak mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan, *Total Asset* (TA) mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan, *Total Asset* (TA) tidak mampu memoderasi pengaruh *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan.

Pendahuluan

Salah satu bentuk perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal merupakan pasar berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk pinjaman maupun modal sendiri.

Nilai perusahaan menurut Sartono (2012), adalah tujuan untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan menjadi dasar dalam pembagian keuntungan perusahaan (Bringham & Houston, 2009). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Menurut Bringham & Houston (2009), rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek tepat pada waktunya. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR).

Rasio leverage atau biasa disebut dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Bringham & Houston, 2009). Dalam penelitian ini, rasio leverage diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-harinya (Bringham & Houston, 2009). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO).

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Pasar modal juga merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek

Pasar modal terdiri dari pasar primer/perdana dan pasar sekunder (UU no. 21 tahun 2011 tentang OJK).

Harga Saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut Wardhani et al., (2022) "harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2018) analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan memiliki lima jenis yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio nilai pasar. Namun rasio yang dipilih dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio aktivitas.

Return On Equity (ROE) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berdasarkan *Signalling Theory* dimana ROE merupakan salah satu sinyal yang diberikan kepada pemangku kepentingan dimana sinyal ini memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diberikan para investor untuk memperoleh profit (Munawir, 2010). Sehingga dalam hal ini ROE berpengaruh positif yang didukung oleh beberapa penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2022), dan Pohan (2024) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya. Berdasarkan *Signalling Theory* yang mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan merespon positif oleh pasar karena menunjukkan kinerja keuangan yang bagus dengan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berarti perusahaan dapat menjaga likuiditasnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardi (2022) dan Desya (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian

tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rasio leverage memberikan gambaran terkait cara perusahaan untuk membayar kembali hutang jangka panjang. Hal ini juga sejalan dengan teori *Trade Off Theory*, dimana perusahaan menukarkan keuntungan-keuntungan pendanaan melalui hutang dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. Hutang memberikan manfaat perlindungan pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020), Desya (2018), dan Pohan (2024) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Total Asset Turnover mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Berdasarkan Signalling Theory dimana TATO merupakan salah satu sinyal yang diberikan kepada pemangku kepentingan dimana pada sinyal ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola penggunaan aset.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desya (2018) dan Ardi (2022) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar dinilai mampu menghasilkan profitabilitas yang besar. Perusahaan besar akan menggunakan dan memanfaatkan seluruh asetnya secara maksimal. Beberapa penelitian terdahulu yang menguji rasio ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2022), dengan hasil yang menunjukkan *firm size* mampu memperkuat dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Firm Size* Memperkuat Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar aset yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desya (2018) dan Pohan (2024) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *firm size* mampu memperkuat hubungan pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai

perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Firm Size* Memperkuat Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan yang besar biasanya cenderung memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaan hutang. Hal ini sejalan dengan teori *trade off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan menukarkan keuntungan-keuntungan pendanaan melalui hutang dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang makin tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Desya (2018) dan Ardi (2022) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *firm size* mampu memperkuat hubungan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: *Firm Size* Memperkuat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar aset yang dimiliki.

Hal ini didukung oleh penelitian Ardi (2022) dan Desya (2018) yang menunjukkan bahwa *firm size* mampu memperkuat pengaruh *total asset turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8: *Firm Size* Memperkuat Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan.

Metode

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang datanya diambil melalui www.idx.co.id dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan dan penelitian ini bersifat deduktif.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai tahun 2023. Adapun jumlah populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 66 perusahaan Pertambangan. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapatkan 30 perusahaan pertambangan yang sesuai kriteria sampel.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses

melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Variabel penelitian ini menggunakan empat variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Untuk variabel independen yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (X1), rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (X2), rasio *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X3) dan rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (X4). Kemudian untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) dan untuk variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam menganalisis data, yaitu analisis statistik deskriptif, uji chow, uji hausman, uji LM, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, uji regresi (MRA), uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t (parsial), uji t efek moderasi, uji F kelayakan model, dan uji koefisien determinasi (R^2). Alat bantu dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan *software EViews (Econometric Views)* versi 12.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	ROE	CR	DER	TATO	TA	PER
Mean	4.129783	2.034825	1.177406	249.7167	9.688083	4538.497
Median	0.092385	1.538361	0.668665	190.0000	6.405000	1095.000
Maximum	260.8396	12.98292	14.39175	990.0000	98.90000	80000.00
Minimum	-220.0143	-3.346648	-2.050023	100.0000	1.190000	1.706000
Std. Dev.	38.54293	2.150158	2.327200	176.9138	14.12111	10674.07
Skewness	2.062691	2.033103	3.479262	3.109680	4.594457	4.397312
Kurtosis	30.95842	10.31036	16.85267	12.40761	26.09829	26.10429
Jarque-Bera Probability	3993.460	349.8772	1201.588	635.9179	3089.836	3055.769
	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	495.5740	244.1790	141.2887	29966.00	1162.570	544619.6
Sum Sq. Dev.	176781.3	550.1586	644.4873	3724522.	23729.28	1.36E+10
Observations	120	120	120	120	120	120

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1, dapat disimpulkan antara lain:

- Return On Equity* (ROE) memiliki nilai mean sebesar 4.129783 dan standar deviasi sebesar 38.54293. Nilai minimum sebesar -220.0143 dan nilai maksimum sebesar 260.8396.
- Current Ratio* (CR) memiliki nilai mean sebesar 2.034825 dan standar deviasi sebesar 2.150158. Nilai minimum sebesar -3.346648 dan nilai maksimum sebesar 12.98292.
- Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai mean sebesar 1.177406 dan standar deviasi sebesar 2.327200. Nilai minimum sebesar -2.050023 dan nilai maksimum sebesar 14.39175.
- Total Aset TurnOver* (TATO) memiliki nilai mean sebesar 249.7167 dan standar deviasi sebesar

176.9138. Nilai minimum sebesar 100.0000 dan nilai maksimum sebesar 990.0000.

- Total Asset* memiliki nilai mean sebesar 9.688083 dan standar deviasi sebesar 14.12111. Nilai minimum sebesar 1.190000 dan nilai maksimum sebesar 98.90000.
- Nilai perusahaan memiliki mean sebesar 4538.497 dan standar deviasi sebesar 10674.07. Nilai minimum sebesar 1.706000 dan nilai maksimum sebesar 80000.00.

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.835798	(29,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	194.043379	29	0.0000

Berdasarkan tabel hasil Uji Chow, diperoleh bahwa model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hal tersebut berdasarkan nilai probabilitas cross-section chi-square sebesar 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima atau *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dari pada *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.890052	5	0.7169

Berdasarkan tabel hasil Uji Hausman diperoleh bahwa model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu *Random Effect Model* (REM). Hal tersebut berdasarkan nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.7169 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari pada *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

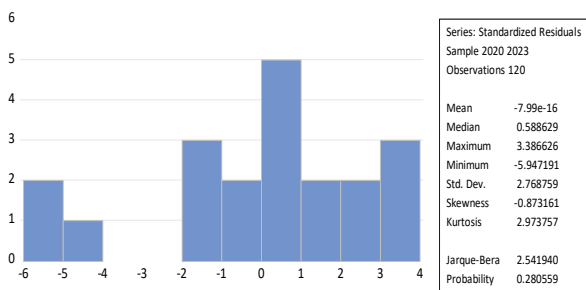
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	92.74216 (0.0000)	1.095747 (0.2952)	93.83791 (0.0000)
Honda	9.630273 (0.0000)	-1.046779 (0.8524)	6.069447 (0.0000)
King-Wu	9.630273 (0.0000)	-1.046779 (0.8524)	1.952153 (0.0255)
Standardized Honda	10.34297 (0.0000)	-0.808722 (0.7907)	2.688555 (0.0036)
Standardized King-Wu	10.34297 (0.0000)	-0.808722 (0.7907)	-0.416199 (0.6614)
Gourieroux, et al.	--	--	92.74216 (0.0000)

Berdasarkan tabel hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM) diperoleh bahwa model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu *Random Effect Model* (REM). Hal tersebut berdasarkan nilai *Both Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima atau *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari pada *Common Effect Model* (CEM).

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, uji normalitas dengan Uji Jarque-Bera diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.280559 yakni lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.280559 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas

	ROE	CR	DER	TATO	TA
ROE	1.000000	0.354100	-0.394880	-0.056622	0.094214
CR	0.354100	1.000000	-0.462387	-0.164222	-0.003418
DER	-0.394880	-0.462387	1.000000	-0.163789	-0.168485
TATO	-0.056622	-0.164222	-0.163789	1.000000	0.546203
TA	0.094214	-0.003418	-0.168485	0.546203	1.000000

Berdasarkan pada hasil output matrik korelasi diatas terlihat bahwa korelasi antara ROE dan CR sebesar 0.354100, korelasi antara ROE dan DER sebesar -0.394880, korelasi antara ROE dan TATO sebesar -0.056622, korelasi antara ROE dan TA sebesar 0.094214, korelasi antara CR dan DER sebesar -0.462387, korelasi antara CR dan TATO sebesar -0.164222 dan korelasi antara TATO dan TA sebesar 0.546203. Tidak terdapat korelasi antarvariabel independen dan variabel moderasi yang tinggi di atas 0.90. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.085222	Prob. F(5,114)	0.3724
Obs*R-squared	5.452187	Prob. Chi-Square(5)	0.3632
Scaled explained SS	10.18932	Prob. Chi-Square(5)	0.0700

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 04/08/25 Time: 13:34

Sample: 1 120

Included observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7083.976	1571.741	4.507088	0.0000
ROE	-23.87729	25.21810	-0.946831	0.3457
CR	-493.1517	435.9017	-1.131337	0.2603
DER	-606.7217	382.3022	-1.587021	0.1153
TATO	-16.60666	23.82123	-0.697137	0.4871
TA	67.95034	58.46317	1.162276	0.2476
R-squared	0.045435	Mean dependent var	5589.634	
Adjusted R-squared	0.003568	S.D. dependent var	8887.227	
S.E. of regression	8871.358	Akaike info criterion	21.06775	
Sum squared resid	8.97E+09	Schwarz criterion	21.20712	
Log likelihood	-1258.065	Hannan-Quinn criter.	21.12435	
F-statistic	1.085222	Durbin-Watson stat	1.036297	
Prob(F-statistic)	0.372405			

Hasil tampilan output di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada seluruh variabel independen dan variabel moderasi dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05, yaitu X_1 (ROE) sebesar 0.3457, X_2 (CR) sebesar 0.2603, X_3 (DER) sebesar 0.1153, X_4 (TATO) sebesar 0.4871, dan Z (TA) sebesar 0.2476. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.303583	Mean dependent var	1.28E-12
Adjusted R-squared	0.260057	S.D. dependent var	10511.39
S.E. of regression	9041.893	Akaike info criterion	21.12147
Sum squared resid	9.16E+09	Schwarz criterion	21.30730
Log likelihood	-1259.288	Hannan-Quinn criter.	21.19693
F-statistic	6.974741	Durbin-Watson stat	1.968172
Prob(F-statistic)	0.000001		

Berdasarkan Tabel 7 diatas, terlihat hasil uji autokorelasi dengan uji durbin Watson (dw test) menunjukkan nilai dw sebesar 1.968172, yakni lebih besar dari 0,05 ($1.968172 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model penelitian ini.

Moderated Regression Analysis (MRA) Model 1

- Nilai konstanta (α) sebesar 4527.730 menunjukkan bahwa jika ROE, CR, DER, dan TATO bernilai nol, maka harga saham akan bernilai positif sebesar 4527.730 Rupiah.
- Nilai koefisien ROE sebesar 4.244402 menunjukkan bahwa koefisien regresi ROE bernilai positif.
- Nilai koefisien CR sebesar 134.8294 menunjukkan bahwa koefisien regresi CR bernilai positif.
- Nilai koefisien DER sebesar -169.8372 menunjukkan bahwa koefisien regresi DER bernilai negatif.
- Nilai koefisien TATO sebesar 0.071160 menunjukkan bahwa koefisien regresi TATO bernilai positif.

Moderated Regression Analysis (MRA) Model 3

- Nilai koefisien variabel interaksi (ROE*TA) sebesar 0.003098 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel interaksi (ROE*TA) bernilai positif.
- Nilai koefisien variabel interaksi (CR*TA) sebesar 20.54819 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel interaksi (CR*TA) bernilai positif.
- Nilai koefisien variabel interaksi (DER*TA) sebesar -20.39606 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel interaksi (DER*TA) bernilai negatif.
- Nilai koefisien variabel interaksi (TATO*TA) sebesar 0.000258 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel interaksi (TATO*TA) bernilai positif.

Uji Statistik t**1. Uji Statistik t Model 1**

Hasil uji t model 1 yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis efek utama yaitu pengaruh variabel independen (ROE, CR, DER, dan TATO) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) menunjukkan hasil koefisien regresi variabel ROE sebesar 4.244402 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel ROE terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Koefisien regresi variabel CR sebesar 134.8294 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel CR terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Koefisien regresi variabel DER sebesar -169.8372 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel DER terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_3 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Koefisien regresi variabel TATO sebesar 0.071160 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau

searah antara variabel TATO terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_4 yang menyatakan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

2. Uji Statistik t Model 3

Hasil uji t model 3 yang bertujuan untuk menguji efek moderasi (interaksi) variabel moderasi (TA) pada pengaruh variabel independen (ROE, CR, DER, dan TATO) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi variabel interaksi (ROE*TA) sebesar 0.003098 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel interaksi (ROE*TA) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_5 yang menyatakan bahwa *Total Asset* (TA) mampu memoderasi pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Koefisien regresi variabel interaksi (CR*TA) sebesar 20.54819 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel interaksi (CR*TA) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_6 yang menyatakan bahwa *Total Asset* (TA) mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Koefisien regresi variabel interaksi (DER*TA) sebesar -20.39606 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel interaksi (DER*TA) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_7 yang menyatakan bahwa *Total Asset* (TA) mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Koefisien regresi variabel interaksi (TATO*TA) sebesar 0.000258 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel interaksi (TATO*TA) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_8 yang menyatakan bahwa *Total Asset* (TA) mampu memoderasi pengaruh *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Uji F

Dapat diketahui bahwa nilai F pada model 1 sebesar 7.642656, model 2 sebesar 5.860129, dan model 3 sebesar 5.540766 dengan nilai probabilitas dari semua model sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga model regresi tersebut dinyatakan layak atau fit memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil uji koefisien determinasi regresi model 1 yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis efek utama yaitu pengaruh variabel independen (ROE, CR, DER, dan TATO) terhadap dependen (nilai perusahaan)

menghasilkan output nilai R-squared sebesar 0.003374 dan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.31291 atau 31,29% artinya harga saham perusahaan pertambangan periode 2020-2023 dipengaruhi oleh ROE, CR, DER, dan TATO sebesar 31,29%.

Wardhani, R. S., Vebtasvili, S. E., Aprilian, R. I., Yanto, S. E., Suhdi, S. S. T., Anggraeni Yunita, S. E., & Duwi Agustina, S. E. (2022). *Mengenal saham*. Penerbit K-Media.

Kesimpulan

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. *Total Asset* (TA) mampu memperkuat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
6. *Total Asset* (TA) tidak mampu memperkuat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan.
7. *Total Asset* (TA) mampu memperkuat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan.
8. *Total Asset* (TA) tidak mampu memperkuat pengaruh *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery (2018). *Dasar-Dasar Rasio Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mahdaleta, E., Muda, I., & Nasir, G. M. (2016). Effects of capital structure and profitability on corporate value with company size as the moderating variable of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange. *Academic Journal of Economic Studies*, 2(3), 30-43.
- Munawir, (2010). *Pengertian Teori Signal Rasio Keuangan*. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora,
- Pohan, A. B. N. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022)* Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Dan Tori Nilai Perusahaan*. Edisi Keenam. Jogjakarta: BPFE.